

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan data sekunder yakni penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan fakta di lapangan. penelitian lapangan digunakan oleh peneliti disaat data yang diperlukan berada di lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya dapat dihasilkan melalui penggunaan prosedur statistic ataupun melalui berbagai cara pengukuran lainnya.²

Pada metode kuantitatif, hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang bersifat obyektif. Metode penelitian kuantitatif digunakan pada pengukur variabel penelitian ini seperti Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan Nilai Perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad 2021-2022.³

Dan pada penelitian ini juga membandingkan antara nilai perusahaan BSI dengan nilai perusahaan BIMB dengan menggunakan desain penelitian komparatif. Penelitian komparatif yakni penelitian yang mempunyai tujuan mencari, mempelajari atau menguji hubungan sebab-akibat yang kemungkinan terjadi di antara dua variabel atau lebih.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan suatu tempat ataupun kondisi lingkungan dimana penelitian tersebut dilaksanakan.⁵ Penelitian ini diperoleh dengan mengakses *website Tradingview* yang berisi laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam

¹ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

² V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2022).

³ Sujarweni.

⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 5.

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

Malaysia Berhad. Adapun objek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) pada kuartal I 2021 sampai kuartal III 2022. Dan waktu penelitian dimulai sejak 1 November hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan individu atau objek yang mempunyai persamaan pada satu hal atau lebih dan menghasilkan masalah utama dalam penelitian.⁶ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh bank syariah yang tercatat di bank sentral Indonesia dan Malaysia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dan ditelaah secara lebih detail.⁷ Sedangkan teknik yang diambil pada penentuan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu cara yang penentuannya berdasarkan peninjauan kriteria-kriteria tertentu.⁸ Penentuan sampel dari populasi pada penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu:

1. Bank syariah yang kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Malaysia.
2. Perbankan syariah yang sudah *go public*.
3. Telah menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) pada periode 2021-2022.
4. Bank syariah yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang sudah disebutkan, maka yang dapat menjadi sampel pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Menurut Sugiyono, variabel yaitu sebuah hal yang sudah diidentifikasi peneliti untuk ditinjau kembali agar mendapatkan informasi terkait hal tersebut dan akan diambil kesimpulannya.⁹

⁶ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2022).

⁷ Sujarweni.

⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

⁹ Sujarweni.

Berdasarkan hubungan antar variabel dalam penelitian, berikut merupakan variabel yang dipakai pada penelitian:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang memiliki pengaruh pada variabel terikat ataupun yang menjadi penyebab adanya perubahan dan munculnya variabel terikat.¹⁰ Adapun variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yakni:

- a) Likuiditas (X1)
- b) Profitabilitas (X2)

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya keberadaan variabel bebas.¹¹ Adapun variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu variabel penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari masing-masing variabel penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian.¹² Definisi operasional variabel menjelaskan cara pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan rumus atau satuan pengukuran dari variabel.¹³ Berikut merupakan definisi operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan adalah gambaran kepercayaan masyarakat yang dapat dilihat melalui harga saham	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

¹⁰ Sujarweni.

¹¹ Sujarweni.

¹² Sujarweni.

¹³ Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 41.

	yang berkenan dibayar oleh investor di pasar modal.		
Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan bank dalam membayar hutangnya yang harus dipenuhi pada saat jatuh tempo.	$CR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas	profitabilitas yakni rasio yang dipakai guna mengukur seberapa besar perusahaan mampu mengelola keuangannya untuk mencari keuntungan dalam periode tertentu dengan modal atau asset miliknya.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni Teknik yang dipakai peneliti dengan harapan menghasilkan informasi berdasarkan lingkup

penelitiannya.¹⁴ pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen pribadi atau dokumen resmi.¹⁵ Adapun data pada penelitian ini berbentuk data laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* perusahaan sekuritas Tradingview pada perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) pada Tahun 2021-2022 yang disajikan dalam periode Triwulan.

F. Sumber data

Sumber data yaitu subjek asal data penelitian tersebut didapat.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti memakai laporan keuangan perusahaan sebagai objek penelitian, khususnya laporan keuangan pada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB). Maka dari itu, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian data sekunder. Yang mana data sekunder yaitu data yang perolehannya melalui beberapa sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data yang menggambarkan beberapa macam karakteristik yang bersumber dari sampel tertentu. Dalam penelitian deskriptif, pengukuran yang digunakan antara lain berupa nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menemukan keyakinan bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki akurasi pada estimasi dan konsistensi. Uji asumsi klasik yang akan dibahas

¹⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

¹⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 255.

¹⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

¹⁷ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

dipenelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna menentukan data yang diteliti tersebut berdistribusi normal ataukah tidak normal. Data yang terdistribusi normal digunakan dalam statistik parametik, dan data yang tidak berdistribusi normal digunakan dalam statistic non parametik.²⁰ Uji normalitas dilaksanakan dengna tujuan mencari residual terstandarisasi yang diuji apakah berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dilakukan melalui *kolmogorov-Smirnov Test* dengan menguji residual datanya.²¹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi pada model regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel yang didalamnya terdapat hubungan yang kuat antara varaibel independent. Uji multikolinearitas digunakan guna mengungkapkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas pada variable independent yang diteliti. Gejala multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel independen. Gejala tersebut dapat digambarkan melalui hubungan yang signifikan pada variabel independen.²² Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).²³ Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas Ketika nilai VIF yang dihasilkan berkisar antara 1-10.²⁴

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keterkaitan antar anggota yang diteliti yang diatur berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang ideal adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Cara atau teknik yang dipakai menemukan gejala autokorelasi

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 108.

²⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

²¹ Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018).

²² Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), 13.

²³ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

²⁴ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*.

yakni melalui Durbin-Watson (DW Test). Adapun penentuan keputusan pengujian Durbin-Watson yaitu:²⁵

Tabel 3. 2 Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Syarat	Hipotesis Nol	Keputusan
$DU < DW < 4 - DU$	Diterima	Tidak terjadi autokorelasi
$DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$	Ditolak	Terjadi autokorelasi
$DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW, 4 - DL$		Tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu jenis residual yang memiliki perbedaan pada seluruh pengamatan didalam model regresi. Regresi yang ideal yakni regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas. pengujian ini dilaksanakan guna melihat adanya perbedaan *variance* pada suatu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Modal regresi yang layak dipakai memiliki pola titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.²⁶

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial/induktif adalah statistik yang berusaha menemukan berbagai inferensi terhadap kumpulan data yang bersumber dari suatu sampel. Statistik inferensial terdiri dari 2 jenis, yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Statistik parametrik dilakukan ketika data yang diuji berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, statistik non parametrik dilakukan ketika data yang diuji tidak berdistribusi normal.²⁷ Dalam penelitian, data sampel yang akan diuji berdistribusi normal, yang berarti pada penelitian ini termasuk dalam uji parametrik. Adapun pengujian yang dipakai dalam statistik parametrik adalah:

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 159.

²⁶ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 51.

²⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yaitu bagian dari pengujian statistik yang dipakai untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antar variable. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan yang terbentuk melalui hasil dugaan kumpulan data hasil pengamatan. Pada analisis regresi linear berganda, koefisien deteminasi dipakai guna mengukur tingkat variabel independen yang masuk dalam model variasi naik turunnya variabel Y secara bersama-sama.²⁸

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R² dimana menunjukkan presentase varian data. Angka tersebut menjelaskan gambaran kekuatan data dengan model yang ada. Nilai R² berkisar antara 0-1.²⁹

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial attau uji t yaitu bentuk pengujian utama yang dipakai dalam analisis regresi linear. Uji parsial diakukan guna mengetahui taraf signifikan atau pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Uji parsial merupakan model regresi yang paling baik digunakan diantara model regresi lain dan menjadi indicator utama dalam pengujian.³⁰

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi dipakai untuk mencari seberapa besar pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Regresi linear berganda dipakai ketika memiliki varaibel independen lebih dari satu.³¹ Persamaan regresi linear berganda yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3 Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 (CR) + b_2 (ROA) + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta

²⁸ Dergibson Siagin and Sugiarto, *Metode Statiska Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (jakarta: PT Gramedia Pusaka utama, 2000), 260.

²⁹ Asep Saefuddin et al., *Statistika Dasar* (Jakarta: Grasindo, 2009), 101.

³⁰ joko Ade Nursiyono and Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

³¹ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*.

b_1, b_2 = Koefesien regresi
 e = eror term

d. Independet Sampel t test

Uji independent sampel t test dilakukan guna membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak saling berhubungan satu dengan yang lain.³² Independent sampel t test tergolong dalam uji parametik yang data pengukurannya berbentuk interval atau rasio.³³



³² Sujarweni.

³³ Norfai, *Analisis Data Penelitian* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021),